

**SISTEM BAWON DI DESA MUNGENG KECAMATAN TEMANGGUNG  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Handi Tris Tanto

08401244007

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2013**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul **“SISTEM BAWON DI DESA MUNGENG  
KECAMATAN TEMANGGUNG KABUPATEN TEMANGGUNG”** yang  
disusun oleh **Handi Tris Tanto, NIM: 08401244007**, ini telah disetujui  
pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 2 Agustus 2013

Pembimbing

Setiati Widiastuti M.Hum.

NIP. 19600328 198403 2001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sepanjang acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, September 2013

Yang menyatakan,

Handi Tris Tanto

NIM. 08401244007

## **PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **“SISTEM BAWON DI DESA MUNGENG KECAMATAN TEMANGGUNG KABUPATEN TEMANGGUNG”** yang disusun oleh **Handi Tris Tanto, NIM 08401244007** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal September 2013 dan dinyatakan lulus.

## **DEWAN PENGUJI**

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Iffah Nurhayati, M.Hum.	Ketua Penguji	.....	.....
Puji Wulandari K, M.Kn.	Sekretaris Penguji	.....	.....
Muchson AR, M.Pd.	Penguji I (Utama)	.....	.....
Setiati Widiastuti, M.Hum.	Penguji II (Pendamping)	.....	.....

Yogyakarta, September 2013

Fakultas Ilmu Sosial

Dekan,

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.

NIP. 19620321 198903 1 001

### MOTTO

"Bahwa tiada yang orang dapatkan, kecuali yang ia usahakan,  
Dan bahwa usahanya akan kelihatan nantinya "

(Q.S. An Najm ayat 39-40)

"Jangan terlalu memikirkan masa lalu karena telah pergi dan  
jangan terlalu memikirkan masa depan hingga dia datang  
sendiri, jadikanlah kekecewaan masa lalu menjadi senjata  
sukses dimasa depan"

(penulis)

"Keberhasilan adalah penghargaan terhadap suatu proses"

(penulis)

## PERSEMBAHAN

*Bismillah dan Alhamdulillah atas rahmat, hidayah serta kekuatan yang telah diberikan-Nya kepadaku, sehingga dengan proses yang amat berliku skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Kupersembahkan dan bingkiskan skripsi ini:*

*untuk doa, cahaya penuh kasih sayang & ketulusan,  
Mamakku*

*untuk doa, kekuatan penuh cinta & tanggung jawab,  
Bapakku*

*serta untuk doa, semangat & harapan, Adikku*

# **SISTEM BAWON DI DESA MUNGSENG KECAMATAN TEMANGGUNG KABUPATEN TEMANGGUNG**

Oleh:

Handi Tris Tanto

(08401244007)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan sistem bawon, mendeskripsikan makna sistem bawon dan mendeskripsikan penyebab mulai ditinggalkannya sistem bawon oleh petani desa Mungseng.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive* dan teknik *snowball*. Subyek penelitian ini adalah kepala desa, ketua gapoktan, empat petani dan empat buruh tani. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan model analisis induktif, yang meliputi reduksi data, unitisasi dan kategorisasi, display data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa realisasi sistem bawon diawali dengan petani menyuruh tetangga dekat untuk menanam padi pada setiap bagian yang telah ditentukan kemudian setelah padi siap panen, tetangga tersebut disuruh kembali untuk *derep* (memanen) dan membagi hasil upah padi dengan petani pemilik dengan cara ditakar atau ditimbang dengan pola perbandingan 5:1 atau 6:1. Makna dalam sistem bawon bagi masyarakat desa yaitu terdapat makna berbagi, gotong-royong dan kebersamaan. Faktor penyebab ditinggalkannya sistem bawon oleh petani di desa Mungseng yaitu sulitnya pengawasan saat panen dan timbulnya rasa sungkan (*pekewuh*) saat pengerjaan panen, munculnya sistem tebasan, guna memperoleh pendapatan yang lebih dan sulitnya mencari tenaga kerja (buruh tani).

*Kata kunci: Sistem Bawon, Petani, Desa Mungseng*

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah hirabbil 'alamin puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sistem Bawon di Desa Mungseng Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung”. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya.

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat wahab, M.Pd M.A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi berbagai kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Ajat Sudrajat, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi berbagai kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial.
3. Bapak Dr. Samsuri M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di program studi PKn.



4. Ibu Setiati Widiastuti M.Hum selaku pembimbing, yang telah begitu sabar membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis.
5. Bapak Ekram Pawiroputro M.Pd selaku Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan nasihat untuk menjadi lebih baik.
6. Bapak Muchson AR, M.Pd selaku narasumber skripsi, atas masukan-masukan yang positif sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Bapak Ibu/Dosen Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, atas segala ilmu yang telah diberikan.
8. Teman-teman PKnh angkatan 2008 yang telah memberi banyak cerita dan pengalaman dalam masa studi ku.
9. Sahabat-sahabatku di Limun Lounge yang telah memberi pengalaman bekerja, semangat dan motivasi hidup.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari sempurna. Akan tetapi tidak mengurangi harapan penulis setelah terselasaikannya karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Yogyakarta, 02 September 2013

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Batasan Istilah .....	10
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Tinjauan tentang Masyarakat .....	12
1. Pengertian Masyarakat .....	12
2. Masyarakat Tani .....	16
B. Tinjauan tentang Petani .....	21
1. Pengertian Pertanian.....	21
2. Pengertian Petani .....	25
C. Tinjauan tentang Hukum Adat .....	27
1. Pengertian Hukum Adat .....	27
2. Corak-corak Hukum Adat .....	29
D. Tinjauan tentang Sistem Bawon.....	33
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A.Tempat dan Waktu Penelitian .....	37

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
C. Penentuan Subyek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	43

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Umum Desa Mungseng.....	46
1. Letak dan Luas Wilayah desa Mungseng.....	46
2. Keadaan Sosial dan Ekonomi Penduduk desa Mungseng.....	50
B. Deskripsi Realisasi Sistem Bawon di Desa Mungseng .....	56
1. Deskripsi Umum Sistem Bawon .....	56
2. Realisasi Sistem Bawon di desa Mungseng .....	58
C. Makna Sistem Bawon di Desa Mungseng.....	78
D. Faktor Penyebab ditinggalkannya Sistem Bawon oleh Petani di desa Mungseng.....	88

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	96
B. Saran .....	99
DAFTAR PUSTAKA .....	100
LAMPIRAN.....	103

## DAFTAR GAMBAR

### No. Gambar

1. Dahulu petani masih menggunakan tenaga hewan untuk membajak sawah	62
2. Para petani saat ini sudah menggunakan traktor untuk membajak sawah ...	64
3. Persemaian benih padi dilakukan setelah benih direndam 3-4 hari dan mulai berkecambah.....	66
4. Petani sedang <i>ndaut</i> atau mencabut benih padi yang sudah siap tanam .....	67
5. Para buruh tani sedang <i>tandur</i> atau menanam padi di sawah .....	69
6. Pemupukan pertama pada tanaman padi dilakukan 7 hari setelah tanam ....	70
7. Matun atau membersihkan gulma berfungsi agar rumput liar tidak mengganggu tanaman padi.....	71
8. Dahulu ani-ani digunakan untuk memetik padi yang jenis batangnya tinggi	74
9. Penderep sedang nggebuk pari atau merontokkan padi di atas alas deklit ..	75
10. Buruh tani sedang bawon di rumah petani pemilik sawah.....	78
11. Para penderep saling tolong-menolong dan gotong-royong saat derep .....	85
12.Kebersamaan menjadi ciri khas utama dari masyarakat petani di desa Mungseng .....	88

## **DAFTAR TABEL**

No. Tabel

1. Batas wilayah desa Mungseng .....	47
2. Luas wilayah desa Mungseng .....	48
3. Komposisi penduduk menurut umur .....	50
4. Matapencaharian penduduk desa Mungseng .....	54
5. Tingkat pendidikan penduduk desa Mungseng .....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

No. Lampiran

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Laporan Observasi
4. Laporan Hasil Wawancara
5. Dokumen Hasil Penelitian
6. Peta Desa Mungseng
7. Surat Ijin Penelitian